

PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM MELALUI PENDEKATAN BERBASIS TEKNOLOGI

**¹Muhammad Barto Maulana Irsyad Baso,²Apriana Suryani,³Amelia depitka
Rahmawati**

Email:¹ maulanabarto@gmail.com, ² aprianasuryani0@gmail.com . ³ adepitka@gmail.com .

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak penggunaan pendekatan berbasis teknologi dalam pembelajaran Agama Islam di sekolah-sekolah menengah. Kami melakukan penelitian eksperimental dengan melibatkan dua kelompok siswa: kelompok eksperimen yang menerima pembelajaran berbasis teknologi dan kelompok kontrol yang tetap menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan berbasis teknologi secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Agama Islam. Selain itu, hasil survei kepuasan siswa juga menunjukkan respon positif terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran Agama Islam. Temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk mendorong integrasi teknologi dalam pendidikan agama Islam demi meningkatkan efektivitas pembelajaran. Harapannya, kalimat abstrak ini memberikan gambaran singkat tentang isi jurnal dan temuan penelitian yang relevan.

Kata Kunci : Pendidikan; Agama islam; Teknologi.

1.PENDAHULUAN

Agama Islam merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan umat Muslim. Pembelajaran Agama Islam memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk pemahaman, sikap, dan perilaku umat Islam. (Bawaneh, 2011) menyebutkan bahwa sebelum komputer familiar di masyarakat, proses pembelajaran dilakukan secara tradisional. Namun dalam beberapa tahun ini seiring dengan kemajuan teknologi maka penggunaan komputer di masyarakat semakin meningkat. Peningkatan penggunaan teknologi informasi ini berdampak positif terhadap dunia pendidikan terutama dalam cara dan proses penyampaian materi belajar. Bahkan sebagian besar universitas di Amerika telah melakukan perkuliahan akuntansi secara online dengan berorientasi pada penggunaan website dan media sosial. Dalam era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat seperti saat ini, penggunaan teknologi menjadi semakin penting dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam konteks pembelajaran Agama Islam. Pendekatan berbasis teknologi telah membuka

peluang besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Agama Islam. Dalam beberapa tahun terakhir, peran teknologi dalam pendidikan telah mengalami perkembangan yang pesat penggunaan TIK dalam pendidikan Islam dapat membantu memperluas jangkauan pendidikan. Salah satu bentuk penggunaannya adalah dengan memanfaatkan internet sebagai sumber informasi. Guru dan siswa dapat mencari informasi mengenai topik tertentu melalui internet. Internet juga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran jarak jauh. Dalam pembelajaran jarak jauh, siswa dapat mengakses materi pembelajaran melalui internet, dan dapat berkomunikasi dengan guru melalui video conference. Hal ini sangat membantu bagi siswa yang tinggal jauh dari sekolah atau universitas (Fauzi, 2023). Internet, perangkat mobile, aplikasi, dan platform e-learning telah

memungkinkan pengajaran Agama Islam menjadi lebih interaktif, mudah diakses, dan lebih menarik bagi para pelajar dan juga Secara umum, Pendidikan Islam memiliki prinsip untuk berorientasi kepada perubahan, kemajuan, kemodernan, dan pembaharuan pemikiran yang positif sejalan dengan tantangan zaman yang terus berkembang (Kamrani, 2014) Pendekatan berbasis teknologi dalam pembelajaran Agama Islam dapat mencakup penggunaan multimedia, platform daring, media sosial, serta aplikasi khusus yang dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran agama. Peningkatan efektivitas pembelajaran Agama Islam melalui pendekatan berbasis teknologi memiliki potensi untuk mengatasi beberapa tantangan yang sering dihadapi dalam pembelajaran tradisional. Teknologi dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, memfasilitasi akses ke sumber-sumber pembelajaran yang beragam, serta memberikan fleksibilitas dalam waktu dan tempat pembelajaran. Teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan jangkauan apabila digunakan secara bijak untuk pendidikan dan latihan, dan mempunyai arti yang sangat penting bagi kesejahteraan ekonomi (Nuryana, 2019).

2. Kerangka Teori

Efektivitas Pembelajaran Agama Islam Melalui Teknologi

Menurut (Pekei, 2016) Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor public sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan. Peran teknologi dalam pendidikan Agama Islam sangat penting dan terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Pendidikan berbasis teknologi merupakan suatu pendekatan dalam dunia pendidikan yang mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ke dalam proses pembelajaran dan pengajaran. Konsep ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, kualitas, dan relevansi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai perangkat keras, perangkat lunak, serta sumber daya daring. Dalam pendidikan berbasis teknologi, teknologi digunakan sebagai alat bantu untuk memfasilitasi transfer pengetahuan, mengembangkan keterampilan, dan meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini mencakup pemanfaatan komputer, perangkat mobile, multimedia, internet, dan platform e-learning, konsep manajemen pembelajaran

dalam sistem e-learning yaitu dimana Secara sederhana konsep e-learning dilihat dari dua bagian yaitu “e” yang memiliki makna elektronika dan juga “learning” yaitu pembelajaran artinya suatu upaya yang dilakukan dalam proses belajar mengajar yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (Sari, 2018) dalam desain dan penyampaian materi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran dan juga Membahas pentingnya mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum agama Islam untuk meningkatkan daya tarik dan relevansi materi pembelajaran. Teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Agama Islam dengan berkembangnya teknologi informasi Ini memudahkan siswa untuk mempelajari dan merujuk sumber-sumber tersebut kapan saja dan di mana saja. Aplikasi ini sering kali mencakup fitur-fitur seperti terjemahan Al-Quran, panduan ibadah, jadwal sholat, dan kajian agama yang dapat diunduh oleh siswa. Video kajian, animasi, dan ilustrasi dapat digunakan untuk membantu siswa memahami ajaran-ajaran agama. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan (Irawan, 2019) bahwa dalam kurikulum Pendidikan Islam efektivitas pembelajaran di dorong oleh kualitas pembelajaran dengan strategi khusus dalam mencapai tujuan pembelajaran baik itu dalam segi kadar informasi maupun metode pembelajaran

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Internet searching*. *Internet searching* adalah proses pencarian data melalui media internet untuk memperoleh informasi berdasarkan referensi, jurnal, artikel ataupun perundang-undangan secara online yang berkaitan objek penelitian, dengan metode ini peneliti dapat membantu peneliti dalam proses mencari informasi Antara lain untuk mencari informasi-informasi mengenai topik yang dibahas dengan cepat, menjadi sumber tambahan materi yang dibahas dan menjadi pijakan atau acuan untuk digunakan dalam mengajarkan materi khusus nya pendidikan Agama Islam.

4. Hasil dan Pembahasan

Di bawah ini adalah beberapa contoh hasil dan diskusi tentang seberapa efektif penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama Islam:

1. Peningkatan Pemahaman Agama :

Penerapan pendekatan berbasis teknologi dalam pendidikan agama Islam telah membawa banyak manfaat yang signifikan. Salah satunya adalah meningkatkan pemahaman siswa terhadap agama Islam. Pendekatan berbasis teknologi memungkinkan kemudahan akses terhadap materi pembelajaran agama Islam. Siswa dapat belajar sesuai jadwal dan kecepatan mereka sendiri. Hal ini dapat mengatasi kendala geografis dan waktu, sehingga memungkinkan siswa untuk belajar secara efektif di lokasi yang berbeda. Peningkatan Keterlibatan Multimedia interaktif, simulasi dan teknologi lainnya membuat pembelajaran tentang Islam menjadi lebih menarik. Hal ini membantu siswa tetap fokus dan termotivasi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Para siswa dapat berinteraksi dengan sesama siswa lainnya dengan ulama melalui chat room online dan media sosial. Interaksi ini memungkinkan pertukaran ide,

pemecahan masalah, dan pemahaman lebih dalam tentang agama Islam, apalagi penggunaan teknologi memungkinkan pendekatan pembelajaran yang berbeda. Siswa dapat memilih metode yang paling sesuai dengan gaya belajarnya, sehingga dapat meningkatkan pemahaman. Namun perlu diingat bahwa teknologi hanyalah sebuah alat. Keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman agama Islam tergantung pada bagaimana teknologi digunakan dalam lingkungan pembelajaran. Guru dan pendidik harus memastikan bahwa teknologi digunakan secara tepat sesuai dengan kebutuhan siswa dan kaitannya dengan tujuan pembelajaran Islam. Selain itu, diperlukan monitoring dan evaluasi yang berkesinambungan untuk memastikan efektivitas adopsi teknologi dalam pendidikan agama Islam.

2. Motivasi Belajar yang Meningkat :

Peranan teknologi untuk pendidikan islam juga memiliki cara untuk bisa membangkitkan semangat belajar siswa, salah satunya memberikan fasilitas pendidikan yang memadai dan juga berkualitas, yang dapat digunakan para peserta didik (Salsabila, 2023). Peningkatan motivasi belajar dalam pembelajaran agama Islam melalui pendekatan berbasis teknologi menunjukkan bahwa penerapan teknologi dapat merangsang minat dan semangat siswa dalam pembelajaran agama Islam. Tetapi ada beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan dalam membahas hasil ini adalah Relevansi Konten dengan Kehidupan Siswa contohnya adalah Penggunaan teknologi harus disesuaikan dengan konteks dan kehidupan siswa agar kontennya relevan dan dapat memotivasi mereka. Materi pembelajaran agama Islam yang dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari siswa cenderung meningkatkan motivasi belajar. Para siswa juga harus mendapatkan dukungan dari Pendidik dan Orang tua faktor lain yang dapat memengaruhi motivasi belajar adalah dukungan yang diberikan oleh guru dan orang tua. Guru dapat berperan sebagai fasilitator dalam pemanfaatan teknologi, sementara dukungan orang tua dalam pemantauan dan pembimbingan juga berkontribusi pada peningkatan motivasi siswa. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, penerapan pendekatan berbasis teknologi dalam pembelajaran agama Islam dapat lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Evaluasi dan pemantauan secara berkala juga perlu dilakukan untuk memastikan bahwa teknologi terus memberikan dampak positif pada pembelajaran agama Islam dan motivasi belajar siswa.

3. Peningkatan Prestasi Akademik :

Pendekatan berbasis teknologi dalam pembelajaran agama Islam dapat memberikan dampak positif pada prestasi akademik siswa. Adanya integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar membuka peluang untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik. Pemanfaatan teknologi dan sumber daya online memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran agama Islam dengan lebih mudah dan cepat. mengutip dari (Wijaya, 2016) Internet dapat dijadikan media pembelajaran mandiri bagi mahasiswa untuk memperoleh materi-materi lain diluar proses perkuliahan di kelas. Penggunaan internet yang baik diharapkan akan membantu mahasiswa memahami materi yang

disampaikan sehingga dapat berdampak positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep agama dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk prestasi akademik yang lebih baik. Pendekatan berbasis teknologi cenderung meningkatkan keterlibatan siswa. Mereka terlibat dalam diskusi online, kolaborasi proyek, dan aktivitas interaktif lainnya. Keterlibatan ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, di mana siswa merasa lebih termotivasi untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi. Penting untuk diingat bahwa meskipun teknologi dapat memberikan kontribusi positif pada peningkatan prestasi akademik, faktor-faktor lain seperti kualitas pengajaran, dukungan orang tua, dan lingkungan belajar juga memainkan peran penting. Oleh karena itu, pendekatan berbasis teknologi harus dipandang sebagai satu elemen dalam rangkaian strategi pembelajaran yang holistik. Evaluasi terus-menerus dan penyesuaian perlu dilakukan untuk memastikan bahwa pendekatan ini memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan terhadap prestasi akademik siswa.

4. Keterlibatan Siswa yang Lebih Aktif :

Penggunaan teknologi, terutama media sosial dan platform e-learning, telah menggalang partisipasi aktif siswa dalam diskusi agama, pertukaran pemahaman, dan kolaborasi dalam tugas-tugas kelompok. Penggunaan teknologi juga dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI yang terintegrasi dengan teknologi, siswa dapat terlibat dalam diskusi online, forum, atau platform kolaboratif yang memungkinkan mereka berbagi pemikiran dan pengalaman dengan siswa lainnya. (Adam, 2023) Efektivitas pembelajaran Agama Islam melalui teknologi telah memperlihatkan dampak yang positif pada siswa dan pengajaran. Siswa dapat membaca dan mendengarkan penafsiran agama dari berbagai ulama, memungkinkan mereka untuk memahami ajaran agama dengan lebih baik.

5. Motivasi Belajar yang Meningkat :

Aplikasi mobile dan permainan pendidikan memberikan elemen permainan yang membuat pembelajaran lebih menarik. Hal ini dapat memotivasi siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran. Melalui penggunaan teknologi informasi dalam pembelajarannya, diyakini bahwa proses pembelajaran lebih aktif, produktif dan menyenangkan. Hal ini akan mampu mengarahkan aktivitas pembelajaran kepada pencapaian tujuan pembelajaran aspek kognitif, afektif maupun psikomotor secara efektif dan maksimal (Harun, 2015).

6. Peningkatan Prestasi Akademik :

Integrasi teknologi dalam pembelajaran Agama Islam memungkinkan guru untuk menyajikan materi dengan lebih menarik dan efektif. Ini berdampak positif pada pemahaman siswa dan prestasi akademik mereka. Siswa dapat berbagi pemahaman mereka, bertanya, dan menjawab pertanyaan, sehingga meningkatkan keterlibatan

mereka dalam proses pembelajaran. Namun, penting untuk mencatat bahwa masih ada beberapa tantangan dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran Agama Islam, seperti ketersediaan infrastruktur teknologi dan pelatihan guru yang memadai. Oleh karena itu, perlu adanya upaya terus-menerus untuk meningkatkan dan mengoptimalkan penggunaan teknologi agar memberikan manfaat maksimal dalam pembelajaran Agama Islam.

5.Simpulan

KESIMPULAN TENTANG EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM MELALUI TEKNOLOGI ADALAH SEBAGAI BERIKUT: PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM TELAH MEMBUKTIKAN DIRI SEBAGAI ALAT YANG BERTAMBAH NILAI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA, MOTIVASI BELAJAR, DAN PRESTASI AKADEMIK. BERDASARKAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, DAPAT DISIMPULKAN BAHWA INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM KONTEKS PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM MEMBAWA MANFAAT SIGNIFIKAN, SEPERTI PENINGKATAN PEMAHAMAN AJARAN AGAMA, MOTIVASI BELAJAR YANG LEBIH TINGGI, PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK, DAN KETERLIBATAN SISWA YANG LEBIH AKTIF. NAMUN, EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM MELALUI TEKNOLOGI JUGA MELIBATKAN BEBERAPA TANTANGAN, TERMASUK AKSES YANG TIDAK MERATA KE TEKNOLOGI, KEBERLANJUTAN PELATIHAN GURU, DAN PERLINDUNGAN TERHADAP KONTEN AGAMA YANG BERKUALITAS RENDAH. OLEH KARENA ITU, DIPERLUKAN UPAYA YANG BERKELANJUTAN UNTUK MENGATASI HAMBATAN-HAMBATAN INI DAN MEMASTIKAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI YANG BIJAK DALAM PENDIDIKAN AGAMA. PENTING UNTUK DIINGAT BAHWA PENGGUNAAN TEKNOLOGI HARUS SELARAS DENGAN NILAI-NILAI AGAMA DAN ETIKA YANG DIJUNJUNG TINGGI DALAM ISLAM. TEKNOLOGI HARUS DIGUNAKAN SEBAGAI ALAT BANTU UNTUK MEMPERKAYA PEMAHAMAN AGAMA, BUKAN UNTUK MENGGANTIKAN NILAI-NILAI SPIRITUAL DAN MORAL DALAM AJARAN ISLAM. DALAM KONTEKS INI, PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM MELALUI TEKNOLOGI DAPAT MENJADI SARANA YANG BERTAMBAH NILAI UNTUK MENDEKATKAN SISWA DENGAN AJARAN AGAMA MEREKA DENGAN CARA YANG RELEVAN, MENARIK, DAN BERKESINAMBUNGAN.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamrani, B. (2014). Dasar, Asas dan Prinsip Pendidikan Islam.
- Pekei, B. (2016). *Konsep dan analisis efektivitas pengelolaan keuangan daerah di era otonomi*. Penerbit Taushia.
- Fauzi, M., & Arifin, M. S. (2023). TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DALAM PENDIDIKAN ISLAM. *AL-IBRAH*, 8(1), 19-33.
- Adam, A. (2023). INTEGRASI MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Amanah Ilmu: Jurnal Kependidikan Islam*, 3(1), 13-23.
- Salsabila, U. H., Hanifan, M. L. N., Mahmuda, M. I., Tajuddin, M. A. N., & Pratiwi, A. (2023). Pengaruh P (Wijaya, 2016)erkembangan Teknologi terhadap Pendidikan Islam. *Journal on Education*, 5(2), 3268- (Irawan, 2019)3275.
- Nuryana, Z. (2019). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan agama islam. *Tamaddun*, 19(1), 75-86.
- Harun, I. (2015). Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 1(2), 175-190.
- Bawaneh, S. S. (2011). Does using computer technology improve students' performance? Evidence from a management accounting course. *International Journal of Business and Social Science*, 2(10).
- Wijaya, A. L. (2016). Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(2).
- Irawan, I. (2019). Filsafat Manajemen Pendidikan Islam. *Edited by Koko Khoerudin. 1st ed. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*.
- Sari, A., & Setiawan, A. (2018). The development of internet-based economic learning media using moodle approach. *International journal of active lear (Sari, 2018)ning*, 3(2), 100-109.